

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS PADA MAHASISWI AKBID MAMBA'UL ULUM SURAKARTA

Correlation between Knowledge and Attitudes about HIV / AIDS on the Students In Midwifery College Of Mamba'ul Ulum Surakarta

Ani Nur Fauziah
AKBID Mamba'ul Ulum Surakarta
aninurfauziah@gmail.com

ABSTRAK

HIV/ AIDS tidak saja menjadi masalah kesehatan tetapi sudah menjadi persoalan politik dan ekonomi yang serius di negara sedang berkembang, Penderita HIV AIDS urutan terbanyak pada kelompok usia 20 – 29 tahun merupakan generasi muda penerus bangsa. Generasi muda yang dipersiapkan menjadi generasi penerus bangsa akan menjadi sia - sia karena kurangnya pengetahuan dan sikap yang baik mengenai penyakit HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang HIV AIDS. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling pada 38 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji Kendall Tau. Penelitian membuktikan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang HIV / AIDS $p = 0,003$

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, HIV AIDS

ABSTRACT

HIV/AIDS is not only a health problem but also become very serious political and economical issues in development countries. The majority of AIDS sufferers in the range age of 20 until 29, which are the successor to the nations. The young generation is expected to become the next generation will be hopeless because of lack of knowledge and a good attitude about HIV / AIDS. This study was aimed to prove the relationship between student knowledge and attitudes about HIV / AIDS. This research was descriptive analytic research with cross sectional approach. The sampling was used purposive sampling at 38 students. Data was collected by using questioner and analyzed by Kendall Tau test. The study shows statistically significant the correlation between knowledge and attitude of students about HIV / AIDs $p = 0.003$

Key Words : Knowledge, Attitudes, HIV/AIDS

PENDAHULUAN

Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunoan deficiency Virus* (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh kita sehingga mengakibatkan sistem kekebalan tubuh menjadi lemah. Dampaknya satu atau lebih penyakit dapat timbul dan beberapa penyakit menjadi lebih parah dari biasanya.¹

HIV/AIDS sekarang ini sudah tidak hanya menjadi masalah kesehatan saja tetapi menjadi permasalahan politik dan ekonomi di negara berkembang karena bisa berakibat pada penurunan kemampuan produktivitas seseorang.²

Jumlah kasus HIV/AIDS semakin meningkat meskipun upaya preventif telah dilakukan. Berdasarkan data dari WHO pada tahun 2015 terdapat 36,7 juta orang penderita HIV/AIDS dan 2,1 juta orang

terinfeksi HIV dan 1 juta orang meninggal dunia karena HIV.³

Data Kemenkes sejak tahun 2015 terdapat kasus baru AIDS sebanyak 6.081. Sementara kasus infeksi HIV pada tahun 2015 sejumlah 30.935 kasus. Berdasarkan kelompok umur prosentase kasus AIDS tertinggi pada usia 20 – 29 tahun (32%), 30 – 39 tahun (29,4%), 40 – 49 tahun (11,8%), 50 – 59 tahun (3,9%) kemudian 15 – 19 tahun (3%).⁴

Dari data diatas yaitu adanya penularan HIV/AIDS pada kelompok umur 20 – 29 tahun merupakan kondisi yang mengkhawatirkan karena pada usia tersebut merupakan usia para generasi muda kita yang duduk dibangku perguruan tinggi. Generasi muda yang menuntut ilmu di perguruan tinggi ini perlu dibekali tentang pengetahuan yang baik tentang penyakit ini. Generasi muda yang dipersiapkan menjadi generasi penerus bangsa akan menjadi sia – sia karena tidak adanya pengetahuan dan sikap yang baik mengenai penyakit HIV/AIDS.⁵

Peran pemerintah dalam mengatasi penyebaran HIV/ AIDS tercermin dari komitmen internasional yaitu '*Declaration of Commitment*' pada UNGASS HIV/AIDS 2001, Deklarasi ASEAN tentang HIV/ADS 2001 dan Deklarasi "*A World Fit For Children 2002*".

Mahasiswa di Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta sebagai calon bidan mempunyai peran penting dalam upaya membantu pencegahan HIV AIDS bagi ibu hamil dan juga bagi dirinya

sendiri yaitu pemberian informasi, edukasi dan komunikasi (KIE) yang disesuaikan dengan budaya dan agama yang ada serta memotivasi ibu hamil untuk kunjungan antenatal supaya memperoleh konseling HIV/AIDS..⁶

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS pada Pada Mahasiswi AKBID Mamba'ul Ulum Surakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta, sedangkan tehnik sampling yang digunakan adalah purposive sampling sejumlah 38 mahasiswi yang belum memperoleh mata kuliah kesehatan reproduksi yaitu mahasiswi tingkat I.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan HIV /AIDS yaitu hasil pengetahuan mahasiswa tentang HIV/AIDS, meliputi pengertian, cara pencegahan HIV/AIDS, cara penularan HIV/AIDS, penyebab HIV/AIDS, dan tanda-tanda penyakit HIV/AIDS. Variabel terikat adalah sikap HIV/AIDS meliputi Reaksi atau tanggapan mahasiswa tentang HIV/AIDS. meliputi pengertian, cara pencegahan HIV/AIDS, cara penularan HIV/AIDS, penyebab HIV/AIDS, dan tanda-tanda penyakit HIV/AIDS.. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Analisis dari penelitian terdiri dari dua analisis yaitu deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan menyajikan data melalui tabel data distribusi frekuensi. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji Kendall Tau.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta (AKBIDMUS).

2. Karakteristik Sumber Informasi tentang HIV AIDS

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi tentang HIV/AIDS

Sumber Informasi	Frekuensi	Prosentase (%)
Sekolah	6	16
Orang Lain (Keluarga, Teman, Tenaga Kesehatan)	2	5
Media Cetak (Buku, Koran, Majalah)	10	26
Media Elektronik (TV, Radio, Internet)	20	53
Total	38	100 %

5. Pengetahuan dengan sikap Mahasiswi Tentang HIV/AIDS Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2016

Tabel 4 Tabel Silang Tingkat Pengetahuan tentang HIV/ AIDS dengan Sikap HIV / AIDS pada Mahasiswi

Tingkat Pengetahuan	Sikap HIV/ AIDS				Total	
	Baik		Cukup			
	N	%	n	%	F	%
Baik	7	18	1	3	8	21
Cukup	17	45	8	21	25	66
Kurang	3	8	2	5	5	13
Total	27	71	11	29	38	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik sebagian besar memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 7 orang (18%). Responden

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi mendapat informasi tentang HIV/ AIDS dari media elektronik (TV, Radio, Internet) yaitu 20 responden (53%).

3. Tingkat Pengetahuan Mahasiswi tentang HIV / AIDS

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswi Tentang HIV/ AIDS

Pengetahuan HIV / AIDS	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	8	21
Cukup	25	65,8
Kurang	5	13,2
Total	38	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan mahasiswa tentang HIV / AIDS cukup yaitu 25 responden (84,2%).

4. Sikap Mahasiswi Tentang HIV/ AIDS

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswi Tentang HIV / AIDS

Sikap HIV/ AIDS	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	27	71
Cukup	11	29
Kurang	0	0
Total	38	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas sikap mahasiswi tentang HIV / AIDS dalam kategori baik yaitu sebanyak 27 responden (71%).

dengan tingkat pengetahuan cukup, sebagian besar memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 17 orang (45%). Mahasiswi dengan tingkat pengetahuan kurang, sebagian besar memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 3 orang (8%).

6. Hubungan pengetahuan dengan sikap Mahasiswi Tentang HIV AIDS Di Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2016

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Kendall Tau diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tpengetahuan dengan sikap HIV AIDS mahasiswa Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan tentang HIV AIDS pada Mahasiswa Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2016

Menurut L.Green dan Maeshall Kreuter bahwa pengetahuan seseorang merupakan salah satu faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku seseorang .⁷ Pengetahuan yang benar tentang HIV AIDS diharapkan dapat menghindari perilaku beresiko HIV AIDS.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan tentang HIV AIDS yang dikategorikan cukup yaitu sebanyak 25 responden (65,8%). Hal ini didukung dengan sumber informasi yang diperoleh mayoritas berasal dari media elektronik yaitu televisi , radio dan internet, dimana

internet merupakan pilihan yang paling banyak dipilih mahasiswa.

Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka ia akan cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.⁸

Dengan adanya kemajuan teknologi, informasi yang paling cepat dan banyak dicari adalah melalui internet. Banyak hal yang dapat diketahui dari internet, tidak hanya hal yang positif tetapi juga hal negatif oleh karena itu perlu adanya bimbingan dari orang tua agar tidak terkena dampak negatif saja dari kemajuan teknologi tersebut.

Khan merekomendasikan beberapa upaya pencegahan HIV AIDS sebagai berikut : peningkatan pengetahuan tentang HIV AIDS, program perubahan perilaku khususnya pada remaja yang beresiko HIV dan pada orang yang terinfeksi AIDS , promosi penggunaan

kondom pada laki – laki dan perempuan, tes HIV AIDS secara sukarela , pencegahan pada wanita hamil, pencegahan penularan dari ibu ke anak, bahaya penggunaan jarum suntik bersama, pendidikan masyarakat, perubahan dalam bidang hukum dan kebijakan untuk melawan stigma , peningkatan ekonomi masyarakat.⁹

2. Sikap HIV AIDS pada Mahasiswa Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2016

Menurut Chave, Bogardus, LaPieree, Mead, dan Gordon Allport sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu objek yang menghendaki adanya respon.¹⁰

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki sikap tentang HIV AIDS yang dikategorikan baik yaitu sebanyak 27 responden (71%). Menurut Skinner (1938) disebutkan bahwa sikap merupakan perilaku yang positif atau negatif belum tentu mempunyai pengetahuan yang cukup tentang penyakit HIV/AIDS seperti yang diharapkan dan perilaku ini merupakan *covert behavior* yaitu pada pengetahuan, kesadaran dan sikap.¹¹

Banyak faktor yang mendukung pembentukan sikap tersebut. Nilai-nilai positif dalam keluarga, ajaran agama melalui kegiatan kerohanian disekolah, bimbingan guru, dan teman sebaya

merupakan sebagian dari berbagai faktor yang membentuk sikap positif terhadap orang lain, seperti: menghormati, peduli, maupun kemauan menolong.¹² Dari penelitian ini sikap mahasiswa tentang HIV/AIDS mayoritas baik ini juga didukung dengan adanya mereka kuliah di institusi kesehatan sehingga banyak informasi kesehatan yang bisa mereka peroleh.

Selain faktor diatas komunikasi orang tua dengan anak, media massa mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan sikap anak. Seseorang lebih perhatian pada opini berdasarkan pada yang dia baca, lihat dan dengar dari media massa. Apabila pesan-pesan sugestif yang dibawa oleh informasi dari media massa tersebut cukup kuat, maka akan memberi dasar afektif dalam menilai suatu hal, sehingga terbentuklah sikap seseorang.¹⁰

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap HIV AIDS pada Mahasiswa Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta Tahun 2016

Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap HIV AIDS mahasiswi Akademi Kebidanan Mamba'ul Ulum Surakarta.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pengetahuan merupakan predisposisi sikap. Dikemukakan bahwa

pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁵ Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, berfikir, keyakinan dan emosi memegang peranan penting. Tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi sikap dalam kehidupan sehari-hari termasuk bersikap.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada sikap yang tidak didasari oleh pengetahuan.¹⁴

Menurut Lawrence Green (1980) sikap ditentukan atau terbentuk dari 3 faktor. Faktor predisposisi (*Predisposing Factor*) meliputi pengetahuan sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya yang terdapat dalam diri individu maupun masyarakat. Faktor pendukung (*Enabling Factors*) meliputi lingkungan fisik seperti umur, status sosial ekonomi, pendidikan, sumber daya atau potensi masyarakat. Faktor pendorong (*Renforcing factor*) meliputi sikap dan sikap orang lain. Misalnya :

sikap orang tua, suami, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan.¹¹ Semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang HIV AIDS akan memberikan dampak positif terhadap sikap mahasiswa tentang HIV AIDS.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian membuktikan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang HIV / AIDS $p = 0,003$

SARAN

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi institusi dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dalam upaya pencegahan HIV/AIDS. Sehingga diharapkan mahasiswa tahu dan menghindari hal-hal yang merugikan bagi dirinya. Selain itu bagi peneliti lain bisa mengembangkan penelitian ini dengan mengkaitkannya dengan perilaku pencegahan HIV AIDS. Serta diharapkan mahasiswa dapat menerapkan apa yang telah diketahuinya tentang HIV AIDS untuk membantu upaya pencegahan HIV AIDS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Etik Sulistyorini, SST, M.Kes Selaku Direktur AKBID Mamba'ul Ulum Surakarta atas ijin

penelitian yang telah diberikan, Rejo, SST, M.Kes selaku Direktur AKPER Mamba'ul Ulum Surakarta atas diberikannya ijin uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian dan Ketua LPPM AKBID Mamba'ul Ulum Surakarta yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gallant, J. 2010. *100 Tanya Jawab Mengenai HIV/ AIDS*. Jakarta. Indeks.
2. Djauzi, S. 2009. *Seri Buku Kecil: Hidup Dengan Hiv/Aids*. Jakarta. Yayasan Spiritia: Jakarta.
3. WHO. 2016. HIV Department [.http://www.who.int/hiv/data/epi_core_2016.png?ua=1](http://www.who.int/hiv/data/epi_core_2016.png?ua=1)
4. Kemenkes RI.2016. *Data dan Informasi 2015 Profil Kesehatan Indonesia*.<http://www.pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>
5. Purnomo, K. 2013. Perbandingan Pengaruh Metode Pendidikan Sebaya dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pengendalian HIV / AIDS Pada Mahasiswa Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Magister Kedokteran Keluarga* Vol 1 No 1 tahun 2013, hal 49 – 56
6. BAPPENAS, 2011. Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Di Indonesia http://www.bappenas.go.id/files/1913/5229/9628/laporan-pencapaian-tujuan-pembangunan-milenium-di-indonesia-2011_20130517105523_3790_0.pdf
7. Sciavo, Renald, 2007. *Health Communication: from Theory to Practice*, San francisco, John Wiley & Sons.Inc.
8. A. Wawan dan Dewi M, 2011. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Nuha medika: Yogyakarta
9. Sudikno, 2011. Pengetahuan HIV dan AIDS pada Remaja Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. Volume 1 Nomor 3 Agustus 2011, hal 145 – 154.
10. Azwar, S.2013. *Sikap Manusia , Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
11. Notoatmodjo, S.2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
12. Subekti, R.2015. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Tokoh Masyarakat tentang HIV/AIDS Di Desa Kaliputih Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.*Jurnal Ilmu Kesehatan* Volume 5 No 1 januari 2015, hal 1-6.
13. Ayu, Ida. 2008. *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMA N 85 Jakarta*. Jakarta.

14. Sari, Desiyanti.2013.*Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Dalam Perilaku Mengenai HIV/AIDS Pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan*

Dokter Universitas Tanjung Pura. Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjung Pura , Volume 1 No 1